



Volume 12 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 550-554

ISSN:2715-2724 DOI:10.26418//jppk.v12i2.62831

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdb>

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Lidia Krisdayanti Tegi, Muhamad Ali, Andini Linarsih
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP
Universitas Tanjungpura Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 10 Februari 2023

Revised: 10 Februari 2023

Accepted: 10 Februari 2023

Keywords:

Writing Starters, Audio Visual

ABSTRACT

This study aims to describe the use of audio-visual media to improve early childhood writing skills. The method used is descriptive qualitative. The subject of the study was a teacher of group B. The data collection techniques used in this study were interviews, observations, and documentation. Data analysis is carried out, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique is Triangulation. The results of this study show that: 1 has been planned to learn the ability to write using audio-visual media in children 5-6 years. 2. Learning has been carried out using audio-visual media. 3. The use of audio-visual media can improve the writing skills of children aged 5-6 years. The conclusion in this study is that the audio-visual method was deliberately used by the teacher to improve early writing ability of children aged 5-6 years.

Copyright © 2023 Lidia Krisdayanti Tegi, Muhamad Ali, Andini Linarsih

□ Corresponding Author:

Lidia Krisdayanti Tegi

Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email: lidiakrisdayantitegi85285@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang harus distimulasi sejak dini karena Bahasa mencakup empat aspek berupa keterampilan berbicara (speaking skill) menyimak/mendengarkan (listening skill), berbicara (speaking skill), dan keterampilan menulis (writing skill). Tarigan (2013 h 1) melalui Bahasa anak dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan ide, gagasan, perasaan kedalam tulisan sebagai alat penyampaiannya.

Hamalik 1986 (Azhar Asyad, 2009) proses belajar mengajar yang menggunakan pemakaian media pembelajaran meningkatkan kaingintahuan, minat baru, membangkitkan motivasi rangsangan belajar dan membawa efek pisiko;og terhadap anak.

Mantesori (dalam Susanto 2011.p.164) salah satu kemampuan motorik halus yang menekankan kordinasi tangan dan mata adalah keterampilan menulis. Rofiuddin & Zuhdi (1998.p 16) menulis permulaan dipusatkan pada penulisan kata, penulisan huruf, penggunaan tanda baca dan kalimat sederhana. Karli 2015. P 16) kesanggupan menulis permulaan bagi anak 5-6 tahun dipahami sebagai kegiatan membuat pola, menyalin atau menuliskan kata-kata, huruf, huruf maupun simbol-

simbol pada permukaan dengan memotong, memperhitungkan, menebalkan angka dan menandai dengan pena. Keterampilan menulis permulaan membantu anak supaya menguasai kecermatan berkepanjangan melalui sekolah.

Wina Sanjaya (2014 p. 188) media audio visual adalah macam media yang selain menyimpan unsur suara juga tercantum unsur gambar yang dapat dilihat. Dheni ddk (2009) media audio visual merupakan media yang mampu menyampaikan ajaran melalui visual berbentuk gambar dan tulisan bersamaan bunyi yang didengarkan. Penggunaan media audio visual meringankan anak selama menyatakan materi yang berupa abstrak, sehingga mampu memaksimalkan anak bertambah fokus dan bertambah mendalami materi yang disampaikan sebab penyajian materi melalui media audio visual dapat lebih paham, anak mampu melihat dengan nyata tulisan serta gambar yang mereka pelajari sehingga mampu memahirkan keterampilan mengenal huruf dan kata.

Masih banyak anak PAUD yang belum bisa memegang pensil dengan benar dan baik, sebab kurangnya stimulasi pada otot-otot jari tangan, jadi kemampuan menulis anak tidak berkembang sebagaimana mestinya dan tidak optimal. Karena ada anak yang dapat memegang pensil dengan baik ada pula yang lambat hal tersebut karena kemampuan menulis setiap anak berbeda.

Mengajarkan menulis permulaan bagi anak usia dini itu penting karena dengan mengajarkan menulis permulaan anak mengembangkan dua aspek yaitu kemampuan kognitif dan kemampuan motorik halus. Kemampuan kognitif dilatih ketika anak mengeksplor huruf ke dalam pikiran dan menuangkannya ke dalam tulisan. Sedangkan kemampuan motorik halus anak diajarkan ketika anak belajar menggenggam pensil dan menggerakkan pensil tersebut untuk membentuk tulisan. Menulis adalah aspek kognitif jemarisan yang prosesnya bersifat kompleks karena terintegrasi dari kemampuan visual-motor (dalam Rita Kurnia, 2018).

Hasil observasi lapangan dengan jumlah 15 anak usia 5-6 tahun masih ada anak yang belum bisa menulis permulaan. Munculnya masalah itu karena metode pembelajaran yang dipakai oleh guru kurang bervariasi dan hanya memakai media papan tulis saja saat pembelajaran menulis, sehingga pembelajaran disekolah kurang diminati oleh anak dan anak kurang aktif dalam pembelajaran. Dalam mengajarkan menulis permulaan dikelas guru hanya menuliskan huruf abjad di papan tulis tanpa menjelaskan kepada anak cara menulis huruf abjadnya, anak langsung diminta untuk meniru tulisan tersebut seperti yang guru tuliskan di papan tulis, hal tersebut terus menerus guru lakukan ketika mengajarkan menulis pada anak, sehingga muncul permasalahan pada anak disekolah yaitu anak yang berjumlah 15 orang tidak bisa menuliskan huruf abjad yang dicontohkan oleh guru. Untuk huruf yang anak tidak bisa menulisnya yaitu huruf abjad kapital dengan garis lurus seperti A, E, F, H, I, K, M, N, T, V, W, X, Y, Z.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka guru harus mengajarkan anak cara memegang pensil yang benar dan baik. mengenalkan huruf abjad kapital garis lurus, mengikuti cara menulis huruf abjad garis lurus dan menulis nama hewan dari huruf abjad garis lurus dengan media audio visual yang ditawarkan oleh pengkaji demi mencari solusi masalah yang terdapat disekolah tersebut melalui stimulasi motorik halus anak dan melatih indera anak dalam melihat dan mendengar. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis memutuskan untuk meneliti penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun.

METODE PENELITIAN

Data penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Deskriptif kualitatif ialah data berupa kalimat gambar dikumpulkan menjadi kunci terhadap objek yang diteliti sudarto (dalam Afyanti Y & Rachmawati 2014, p.33).

Data dalam penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan wawancara mendalam melakukan tanya jawab secara langsung dengan guru mengenai penggunaan media audio visual menerapkan pengembangan kemampuan menulis permulaan. Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif mengenai penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak. Dokumentasi pada penelitian ini foto kegiatan yang berkaitan dengan penerapan media audio visual dalam peningkatan kemampuan menulis permulaan.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2016, p 246) Teknik analisis data merupakan aktivitas interaktif langsung secara terus menerus sampai data diperoleh sudah jenuh. Data collection, reduction display dan *conclusion drawing* merupakan analisis data yang digunakan pada

penelitian ini. Oleh peneliti ini keakuratan data diuji memakai dua trigulasi yaitu trigulasi sumber dan trigulasi Teknik. Trigulasi sumber penulis melakukan wawancara sengan guru. Trigulasi teknik penulis menguji data menggunakan teknik berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengamatan dan pengumpulan data tentang penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak 5-6 tahun.

1. Perencanaan pembelajaran kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan media audio visual pada anak 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mendapatkan informasi bahwa perencanaan pembelajaran kemampuan menulis permulaan dengan memakai media audio visual. Menurut guru melalui pembelajaran yang telah direncanakan oleh peneliti, perencanaanya sudah mengarah pada perkembangan kemampuan menulis permulaan dengan melatih kemampuan motorik halus anak dengan cara mengajarkan mereka memegang pensil, menggerakkan pensil untuk belajar menulis dan latihan-latihan menyalin huruf abjad kapital garis lurus, tujuan pembelajaran yang telah dibuat tentu untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak 5-6 tahun melalui penggunaan media audio visual dengan anak langsung menerapkan pembelajaran menulis dibukunya mengikuti intruksi yang ada pada media, media audio visual yang di tampilkan pun sangat menarik dan anak sangat antusias, semangat, termotivasi sehingga terlibat secara aktif dalam pembelajaran menulis

Hasil observasi pada anak 5-6 tahun peneliti melihat guru telah menyampaikan dan mempraktekkan apa yang diintruksikan lewat perencanaan. Guru menstimulasi motorik halus anak dengan belajar menggenggam pensil, menggerakkan pensil untuk menulis huruf, dan latihan-latihan meniru huruf abjad kapital garis lurus.

2. Pelaksanaan pembelajaran penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak 5-6 tahun.

hasil wawancara didapatkan informasi guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, dilaksanakan pembelajaran melalui memutar media audio visual secara berulang-ulang. Guru sangat memperhatikan hal-hal dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual terutama program media audio visual harus sama dengan tujuan pembelajaran, gurun harus tau program video terlebih dahulu, melihat untuk tahu manfaatnya bagi pembelajaran, setelah melihat media audio visual guru perlu melakukan diskusi, saat program media audio visual di tampilkan pada anak perlu dilakukan pengulangan, agar program media audio visual dilaksanakan guru memperhatikan bagian-bagaima dalam media audio visual sehingga tidak dianggap sebagai hiburan dalam pembelajaran, hapis itu dapat di tes pada anak. Banyak anak yang dapat menangkap program media audio visual tersebut.

hasil observasi, guru sangat memperhatikan manfaat dan tujuan dalam pembelajaran menulis permulaan dalam pelaksanaanya dengan memperhatikan kemampuan, karakteristik anak, media dilaksanakan dengan dua kali pengulangan agar anak bisa fokus dan mengingat Kembali sesuai dengan intruksi dalam pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan, anak ditanya kembali apakah mereka kurang paham dan apakah ada yang sulit dalam mengikuti intruksi dalam media dengan langsung menerapkan langsung dibukunya agar terstimulasi perkembangan motorik halus anak dan meningkatkan kemampuan menulis anak.

3. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara setelah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak 5-6 tahun. Mendapatkan informasi guru memakai media audio visual lewat kegiatan pembelajaran menulis secara berulang-ulang dan menanyakan kepada anak apakah masih ada anak yang kurang paham dengan intruksi dari media audio visual yaitu mengikuti cara menulis huruf dan guru membimbing anak yang kurang mengerti tersebut sampai anak bisa dan mengerti dengan intruksi pada media.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru telah menggunakan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak dengan pembelajaran mengenal huruf abjad garis lurus, mengikuti cara menulisnya dan menirukan menulis huruf nama hewan,

guru selalu menyakan kepada anak apakah ada anak yang kurang mengerti, dan membimbing anak yang tidak paham samapai anak bisa dan paham. Saat penggunaan media audio visual juga guru memutarinya berulang-ulang samapi anak paham dan bisa mengikuti cara menuis huruf pada media dan mengajak anak mengikuti huruf yang disebutkan, serta menyebutkan Bersama-sama juga huruf pada nama hewan dan mulai mengikuti cara menulisnya.

Pembahasan

Pada bagian ini peneliti memaparkan mengenai pemakaian media audio visual dalam peningkatan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dibahas sesuai hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan pengamat di lapangan.

1. Perencanaan penggunaan media audio visual untuk peningkatan kemampua menulis permulaan anak usia 5-6 tahun.

Hasil analisis data peneliti dapatkan di lapanga perencanaan penggunaan media audio visual sangat efektif untuk peningkatan kepandaian menulis permulaan. Perencanaan memakai media yang dipersiapkan guru lalu diterapkan pada anak sejalan dengan pendapa Marmawi, Linarsih & annisa (2020, p 124) menulis permulaan anak usia 4-6 tahun yaitu: cara memegang pensil, mengajak anak untuk menulis secara mandiri, pengenalan huruf secara sistematis semua huruf dengan garis lurus pada saat bersamaan, ajarkan pola yang efisien untuk membentuk huruf mulai dari atsa ke bawah, minta anak-anak untuk memproduksi huruf dari ingatan.

Perencanaan media audio visual untuk peningkatan kemampuan menulis permulaan yang guru rencanakan berjalan dengan baik karena guru menghasilkan perencanaan yang gampang dalam penyampaian materi

2. Pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam peningkatan kepandaian menulis permulaan anak usia 5-6 tahun.

Hasil analisis data peneliti dapat dilapangan guru sebagai pelaksana penggunaan media audio visual, dijalankannya penggunaan media audio visual sebagaimana dengan perencanaan yang dipersiapkan seperti menurut pendapat Djamarah & Zain (2010.p 138) ada enam langkah pelaksanaan yang dilakukan guru saat mengajar dengan menggunakan media langakah ini sebagai berikut: a. menetapkan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media. b. persiapan guru. c. persiapan kelas, d. langkah penyampaian pembelajaran dan penggunaan media. e. langkah kegiatan pembelajaran siswa. f. langkah penilaian pembelajaran.

Munaidin (2010, p 12) berpendapat bahwa pemanfaatan media audio visual dalam teknik pembelajaran hendak mencermati hal-hal sebagai berikut: a. program video audio visual harus dipilah agar sejalan dengan tujuan pembelajaran. b. guru harus mengetahui program video audio visual yang tampak dan manfaat bagi pembelajaran, c. setelah program video audio visual di tunjukan, perlu diadakan diskusi. e. program video audio visual tidak dianggap sebagai program hiburan belaka, sebelumnya perlu perhatikan bagian-bagain tertentu. f. sehabis itu di tes berapa banyak yang dapat merka serap dari video audio visual itu.

3. Penggunaan media audio visual untuk peningkatan kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun.

Hasil analisi data diperoleh penggunaan media audi visual untuk peningkatan kemampuan menulis permulaan dilakukan oleh guru sejalan dengan pendapat Rufiudin & Zaidin (1998, p. 16) menulis permulaan dipusatkan pada penulisan kata, penulisan tanda baca, peggunaan huruf, dan penulisan kalimat. Webster (dalam Arikonto 2009. P 49) menulis pada anak 5-6 tahun di artikan sebagai kegiatan membuat, menyalin huruf-huruf, menulis lafal, tulisan ataupun tanda meneladan suatu lembaran dengan memotong mengukur dan mrenandai dengan pena. Guru dapat menggunakan media audio visual yang dimana media audio visual memiliki dua unsur suara audio dan visual gambar. Dguru menjadikan media audio visual sebagai alat bantu dalam peningkatan kemampua menulis permulaan karena media audio visual yang guru gunakan menajarkan menulis permulaan yang di fokuskan pada suara dan gambar penulisan huruf maupun simbol-simbol dengan anak langsung menerapkan dalam bukunya dengan menulis menggunakan pensil dan hal tersebut guru lakukan dalam pembelajaran menulis permulaan anak sangat antusias dan termotivasi sehingga pembelajaran menulis sangat menyenangkan menggunakan media audio visua tanpa sadar media audio visual yang guru pergunaan dapat meningkatkan kemampuan

menulis anak. Meskipun guru mengalami kendala masih ada anak yang belum bisa mengikuti intruksi pada media audio visual sehingga guru menanyakan kepada anak apakah masih ada anak yang kurang paham dan membimbing anak saat menulis permulaan sampai anak bisa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka secara umum dapat disimpulkan suatu cara yang di siapkan guru dari perencanaan, pelaksanaan dan penggunaan media audio visual guru melakukan perencanaan penggunaan media audio visual untuk peningkatan kemampuan menulis permulaan anak dengan baik, dengan perencanaan yang matang , sesuai dengan tujuan dan pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis permulaan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan mengikuti langkah-langkah pada setiap perencanaan sehingga dalam pelaksanaan media audio visual bisa berjalan dengan baik dan lancar. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran guru menerapkan langsung cara memegang pensil, menulis huruf, meniru huruf dari media audio visual sesuai dengan intruksi pada media dan guru memutar media audio visual secara berulang-ulang agar anak bisa jelas dan paham dalam penerapannya. Guru selalu menanyakan kesulitan apa pada anak dan membimbing anak sampai bisa.

Saran

Adapun saran bagi sekolah diharapkan kepala sekolah memfasilitasi fasilitas dalam kegiatan pembelajaran khususnya media yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan dan meningkatkan profesionalisme guru dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru dapat menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan lebih banyak memberikan latihan menulis permulaan kepada anak terutama menstimulasi perkembangan motorik halus menggenggam pensil, menggerakkan pensil untuk membuat tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin & darmiyati zuhdi. (1998/1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas tinggi*. Penerbit Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Afiyanti, Y 7 Rachawati, N. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan* Penerbit Raja Grafindo.
- Azhar Arsyad, M. A (2009). *Media Pembelajaran*. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Djamarah. S. B, Zain A (2010) *strategi belajar mengajar*. Penerbit Rineka Cipta Harsono
- Dhieni ddk (2009) *materi pokok metode pengembangan Bahasa anak*, Penerbit Universitas Terbuka
- Karil, H. 2015. Kemampuan menulis Permulaan pada anak usia 4-8 tahun. *Jurnal Pendidikan Penabur* vol.25.
- Munaidi, Yudhi (2010) *Media pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Penerbit Gaung Persada Press Group.
- Marmawi, R, Andini .Annisa (2020) *Bahasa anak Usia Dini*. Penerbit Pustaka Rumah Aloy
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Penerbit: kencana
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sanjaya, Wina (2014) *Media Komunikasi Pembelajaran*.
- Tarigan, H.G. (2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. PenerbitAngkasa